Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 14636-14643

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Web Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Di Sdn Sidodadi Ii/154 Surabaya

Daffa Salma Minandar[1], Rudi Umar Susanto[2],Syamsul Ghufron[3], Afib Rulyansah[4]
[12]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Corresponding Author:
salmaminandar@gmail.com,rudio@unusa.ac.id,syamsulghufron@unusa.ac.id,afibrulyansah@unusa.ac.id

Published: Juli , 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall berbasis web terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain pretest-posttest non-equivalent control group design. Subjek penelitian adalah siswa kelas II-A berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas II-B berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas kontrol di SDN Sidodadi II/154 Surabaya. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan kosakata sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan dengan nilai pretest. Selain itu, perbandingan antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan hasil posttest yang signifikan. Berdasarkan uji-t berpasangan dan uji-t tidak berpasangan, diperoleh nilai signifikansi < 0,05 yang menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis web berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa. Dengan demikian, media Wordwall layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran interaktif untuk jenjang sekolah dasar.
Kata Kunci: Wordwall, Kosakata Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Wordwall web-based learning media on the vocabulary mastery of Grade II students. The research method used is quasi- experimental with a pretest-posttest non-equivalent control group design. The subjects of this study were Grade II-A were 28 students as the experimental class and Grade II-B were 24 students as the control class at SDN Sidodadi II/154 Surabaya. The instrument used was a multiple-choice test to measure vocabulary mastery before and after the treatment. The results of data analysis showed that the average posttest score of the experimental class increased significantly compared to the pretest score. In addition, the comparison between the experimental and control classes showed a significant difference in posttest results. Based on the results of the paired sample t-test and independent sample t-test, the significance value obtained was < 0.05, indicating that the use of Wordwall web-based media has a significant effect on improving students' vocabulary mastery. Therefore, Wordwall media is considered appropriate as an alternative interactive learning media at the elementary level.
Keywords: Wordwall, Vocabulary Indonesian, Elementary School

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kosakata merupakan bagian penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata memungkinkan siswa memahami bacaan, menulis kalimat yang tepat, berbicara dengan jelas, serta menyimak informasi secara efektif. Menurut Richards dan Renandya (2002), penguasaan kosakata yang baik merupakan syarat mutlak bagi siswa untuk dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini sejalan dengan pandangan Nation (2001)

yang menyatakan bahwa tanpa penguasaan kosakata yang cukup, siswa akan kesulitan memahami teks dan mengungkapkan ide dengan jelas dalam berbagai konteks. Pada tahap sekolah dasar, pengembangan kosakata menjadi fondasi penting dalam mendukung keterampilan berbahasa lainnya. Jika siswa tidak memiliki penguasaan kosakata yang cukup, maka mereka akan kesulitan dalam memahami isi bacaan, mengungkapkan ide, maupun menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Menurut Arifin (2017), penguasaan kosakata merupakan unsur esensial dalam pembelajaran bahasa, karena kemampuan berbahasa seseorang sangat ditentukan oleh jumlah dan pemahaman terhadap kosakata yang dimiliki. Selain itu, Tarigan (2008) menjelaskan bahwa semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan untuk memahami, mengungkapkan, dan menyampaikan gagasan secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Sidodadi II/154 Surabaya, ditemukan bahwa siswa kelas II masih memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata. Siswa mengalami kesulitan dalam menyebutkan sinonim dan antonim kata, menentukan makna kata dalam kalimat, serta menggunakan kosakata dalam konteks pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa usia dini.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar dan memperkuat penguasaan kosakata siswa. Media pembelajaran berbasis digital seperti Wordwall hadir sebagai solusi yang potensial. Wordwall adalah platform pembelajaran interaktif berbasis web yang menyediakan berbagai permainan edukatif seperti kuis, mencocokkan pasangan, dan anagram. Media ini dapat diakses melalui perangkat digital dan dapat digunakan baik dalam pembelajaran tatap muka maupun daring. Fitur interaktif dan desain menarik pada Wordwall mampu merangsang perhatian siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya penerapan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam mengatasi rendahnya penguasaan kosakata siswa. Wordwall dipilih karena kemampuannya dalam menyajikan materi kosakata secara menarik dan sesuai dengan gaya belajar anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall berbasis web terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN Sidodadi II/154 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan yang menggunakan desain Quasi Experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest non-equivalent control group. Sampel penelitian terdiri dari 52 siswa kelas II, yang dibagi menjadi kelas eksperimen (menggunakan media wordwall) dan kelas kontrol (menggunakan media konvensional). Tahap pertama adalah pemberian pre-test untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media wordwall. Setelah itu, diberikan perlakuan menggunakan media wordwall sesuai model pembelajaran yang telah disusun peneliti. Setelah perlakuan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Indoneisa setelah penggunaan media.

Penelitian dilaksanakan di SDN Sidodadi II/154 Surabaya pada semester genap tahun akademik 2025 selama proses pengumpulan data berlangsung. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, uji wilcoxon, paired sample t-test, dan independent sample t-test dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data berupa angka. Pendekatan ini sesuai untuk menilai dampak suatu perlakuan terhadap variabel penelitian melalui analisis statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rustama dkk. (2024), penelitian dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu melalui prosedur pengambilan sampel secara acak, pemanfaatan instrumen penelitian, serta analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya pada tanggal 16 Juni 2025 dengan tujuan memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah. Fokus penelitian meliputi: (1) penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II sebelum penggunaan media pembelajaran wordwall, (2) penguasaan kosakata bahasa Indonesia setelah penggunaan media pembelajaran wordwall, dan (3) pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya. Data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test guna mengukur tingkatan pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia.

1. **Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya Sebelum Menggunakan Media Wordwall**

Tabel 1 Hasil Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Pre-test	Kategori
Eksperimen	28	52,43	Rendah
Kontrol	24	49,83	Rendah

Berdasarkan hasil tabel pre-test diatas, kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 52,42, yang termasuk dalam kategori rendah. Kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 49,83, yang juga berada dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, penguasaan kosakata siswa kurang.

2. **Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya Sesudah Menggunakan Media Wordwall**

Setelah diberikan perlakuan menggunakan media Wordwall, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai posttest sebesar 82,07, yang termasuk dalam kategori tinggi. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan menjadi 76,67, juga berada dalam kategori tinggi, namun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimenHasil kegiatan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Penilaian *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Post-test	Kategori
Eksperimen	28	82,07	Tinggi
Kontrol	24	76,67	Tinggi

Penentuan skor pada instrumen penilaian kemampuan membaca siswa diperoleh dari hasil pengerjaan soal *posttest* dimana siswa diminta untuk membacakan secara langsung soal tersebut. Penentuan skor pada instrumen ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara diperoleh dari hasil unjuk kerja dalam membaca yang dipantau dan dinilai oleh peneliti.

3. **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Web Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall, dilakukan uji-t menggunakan SPSS.

Tabel 3 Hasil Uji T-Paired Sample Test

Statistik	Nilai
Rata-rata Pretest	52,42
Rata-rata Posttest	82,07
t hitung	8,114
Df	27
Sig. (2-tailed)	< 0,05

Berdasarkan hasil tersebut, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dalam kelas eksperimen. Nilai signifikansi (p) lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia. Sedangkan pada hasil uji independent sample t-test antara kelas eksperimen dan kontrol tidak menunjukkan perbedaan signifikan (p = 0,435 > 0,05).

Tabel 4 Hasil Uji T-Independet Sample Test

Uji Statistik	t hitung	df	t tabel (α = 0,05)	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Posttest Eksperimen vs Kontrol	0,788	49	±2,009	0,435	Tidak signifikan (H_0 diterima)

Pembahasan

1. Tingkat Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya Sebelum Menggunakan Media Wordwall

Berdasarkan hasil test yang dilakukan sebelum penerapan media wordwall diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 52,42 dan kelas kontrol sebesar 49,83. Kedua nilai tersebut berada dalam kategori rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum menguasai kosakata Bahasa Indonesia secara baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa dalam hal ini masih tergolong rendah. Rendahnya penguasaan kosakata siswa menjadi dasar utama penelitian ini. Hal tersebut ditandai dengan kemampuan siswa yang masih lemah dalam memahami makna kata, menentukan sinonim dan antonim, serta menyusun kalimat dengan kosakata yang tepat. Selain itu, kurangnya media pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar, yang menjadikan pembelajaran kurang

menyenangkan. Menurut Arsyad (2015), media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, Sanjaya (2010) menyatakan bahwa penguasaan kosakata merupakan fondasi penting dalam keterampilan berbahasa, karena dengan kosakata yang memadai siswa mampu memahami, menyampaikan, dan menafsirkan informasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan media yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif.

2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya Sesudah Penerapan Media Papan Baca

Berdasarkan hasil nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen, terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 52,42 menjadi 82,07. Nilai ini termasuk dalam kategori tinggi. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan, tetapi tidak sebesar kelas eksperimen, yaitu dari 49,83 menjadi 76,67. Meskipun kedua kelas menunjukkan peningkatan, hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Wordwall memiliki potensi untuk meningkatkan penguasaan kosakata secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Distribusi kategori tingkat penguasaan kosakata pada kelas eksperimen yang menggunakan media wordwall, di mana sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Sebanyak 13 siswa (46,43%) termasuk dalam kategori sangat baik, dan 10 siswa (35,71%) berada dalam kategori baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa dengan media yang interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media yang berbasis permainan digital tersebut dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar, sehingga berkontribusi secara positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media wordwall. Dalam pertemuan peserta didik akan belajar sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Pada permulaan peserta didik diajarkan cara bermain media wordwall tersebut. Pada penelitian menggunakan fitur match-up yaitu game mencocokan kosakata dengan arti maknanya. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dan menarik sehingga membuat siswa bersemangat dan antusisas dalam proses pembelajaran berlangsung. Setelah diberi perlakuan, peserta didik diberikan post-test. Hasil posttest setelah penggunaan media wordwall mengalami peningkatan. Kesimpulannya adalah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas II-A yang merupakan kelas eksperimen mengalami kosakata lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

3. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di SDN Sidodadi II/154 Surabaya

Hasil uji paired sample t-test pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Ini membuktikan bahwa media Wordwall berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa dalam kelompok tersebut. Namun, hasil uji independent sample t-test antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,435 (p > 0,05), yang berarti tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Pada hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai posttest siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan media Wordwall. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,114 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest siswa setelah diberikan perlakuan, yang berarti media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa. Sedangkan pada hasil uji independent sample t-test antara kelas eksperimen dan kontrol tidak menunjukkan perbedaan signifikan (p = 0,435 > 0,05), namun peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen berdasarkan paired t-test mengindikasikan bahwa media Wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada kelompok kelas eksperimen.

Temuan Heinich dkk. (2002), menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi. Media pembelajaran Wordwall sebagai salah satu media pembelajaran digital, menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memudahkan siswa untuk berlatih menggunakan kosakata dalam konteks yang bervariasi. Arsyad (2015) juga menjelaskan bahwa media yang melibatkan visual dan gerak mampu mempercepat proses pemahaman siswa, terutama di jenjang sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkret dan operasional. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan media Wordwall terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa, baik dari segi pencapaian nilai maupun keterlibatan aktif dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain : (1) Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II sebelum penggunaan media wordwall termasuk kategori kurang. Ditunjukkan pada rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 52,42 dan kelas kontrol adalah 49,83. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan kosakata secara tepat, yang dipengaruhi oleh minimnya media pembelajaran yang interaktif. (2) Tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II sesudah

penggunaan media wordwall termasuk kategori tinggi. Hal ini didasari oleh hasil peningkatan nilai rata-rata dari 52,42 menjadi 82,07. Nilai ini termasuk dalam kategori tinggi. Kelas kontrol juga mengalami peningkatan yaitu dari 49,83 menjadi 76,67. Terlihat bahwa adanya perlakuan menggunakan media wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa. (3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall berbasis web terhadap penguasaan kosakata siswa kelas II di SDN Sidodadi II/154 Surabaya, terbukti signifikan berdasarkan uji paired sample t-test dalam kelas eksperimen. Namun, berdasarkan hasil uji independent sample t-test antara kelas eksperimen dan kontrol, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik (p = 0,435 > 0,05). Meskipun demikian, media wordwall memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa .

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.Paramita, R. W. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Lumajang: Widya Gama Press.Sanjaya, W. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). Instructional Media and Technologies for Learning (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Merrill Prentice Hall. Diakses dari https://books.google.com/books/about/Instructional_Media_and_Technologies_for.html?id=QoEqAQAAMAAJ

Paramita, R. W. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Lumajang: Widya Gama Press.

Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tarigan, H. G. (2008). Pengajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.

Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice. Cambridge: Cambridge University Press.

Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya.